

PERBANDINGAN PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2018

SKRIPSI

OLEH:

ENDANG PURWATI

NPM : 16.832.0109



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/7/20

Access From (repository.uma.ac.id)

PERBANDINGAN PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2018

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

ENDANG PURWATI
NPM 168320109



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019

Judul Skripsi : Perbandingan Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang
Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014-2018
Nama : ENDANG PURWATI
NPM : 168320109
Program Studi : MANAJEMEN
Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Pembimbing II

Eka Dewi Setia Tarigan SE, M.Si

Mengetahui

Dekan

Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Ketua Program Studi

Wan Rizca Amelia, SE, M.Si

Tanggal/ Bulan/ Tahun Lulus :

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HAKIMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TEKSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

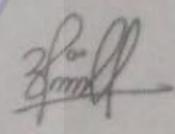
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDANG PURWATI
NPM : 168320109
Program Studi : MANAJEMEN
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenis karya : SKRIPSI

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : PERBANDINGAN PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG PADA PERUSAHAAN PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Gemikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

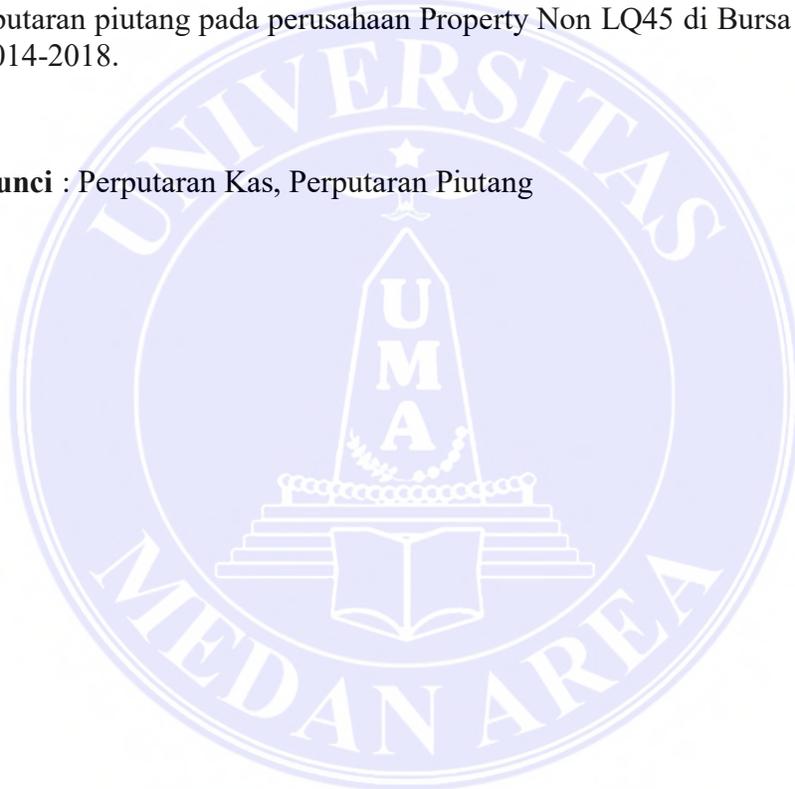


Dibuat di : MEDAN
Pada tanggal : 20/07/2020
Yang menyatakan

(ENDANG PURWATI)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perputaran kas dan perputaran piutang pada perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan property yang terdaftar pada LQ 45 dan Non LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data dokumenter. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan uji Mann Whitney pada SPSS versi 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan median yang tidak bermakna antara kadar perputaran kas dan perputaran piutang pada Perusahaan Property LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dan adanya perbedaan secara bermakna antara kadar perputaran kas dan perputaran piutang pada perusahaan Property Non LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

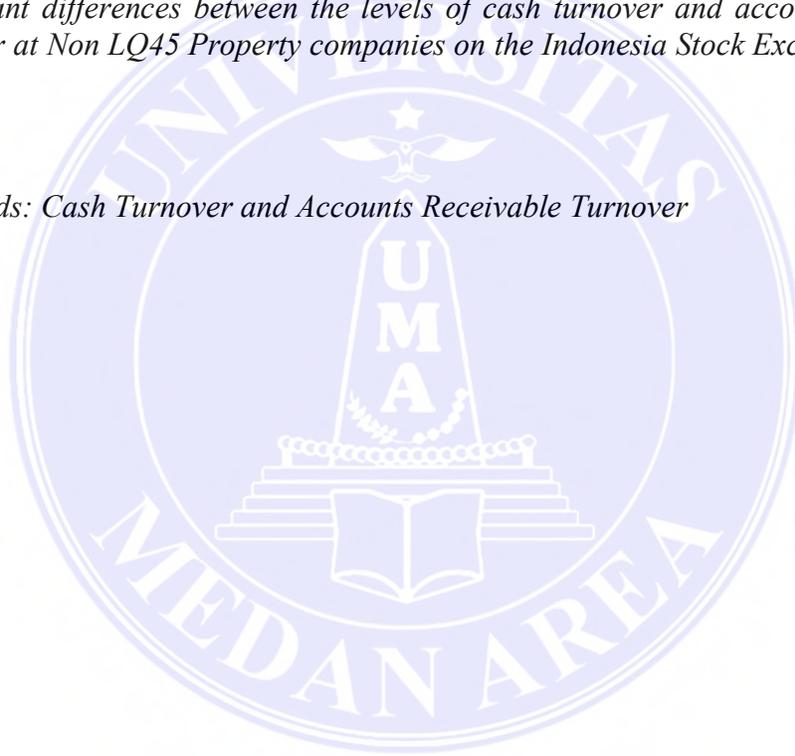
Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the differences in cash turnover and accounts receivable turnover in property companies in the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The sample in this study are property companies listed on LQ 45 and Non LQ 45 on the Indonesia Stock Exchange. The data source used in this study is secondary data. Data collection techniques using documentary data. This type of research is a quantitative descriptive study with the Mann Whitney test on SPSS version 21.0. The results showed that there were insignificant median differences between levels of cash turnover and accounts receivable turnover at the LQ45 Property Company on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 and there were significant differences between the levels of cash turnover and accounts receivable turnover at Non LQ45 Property companies on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018.

Keywords: Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kita dari jaman jahiliyyah ke jaman islamiyah seperti sekarang ini. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Perbandingan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**.

Dengan telah selesainya skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Wan Risca Amelia, SE, MSi selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing dan memberi saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE. M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

6. Ayah dan Ibu peneliti yang memberikan dukungan dan doa serta limpahan kasih sayangnya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
7. Seluruh teman-teman Angkatan tahun 2016 terutama jurusan Manajemen Universitas Medan Area yang telah bersama-sama berjuang dalam mendapatkan Strata-1 di Universitas Medan Area.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati membantu dan memberikan simpati pada peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang Manajemen Keuangan, Amin ya rabbal 'alamin.

Medan, 17 Januari 2020

ENDANG PURWATI

16.832.0109

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Teori-teori	5
2.1.1. Perputaran Kas.....	5
2.1.2. Perputaran Piutang.....	7
2.2. Penelitian Terdahulu	9
2.3. Hipotesis	11
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
3.2. Populasi dan Sampel.....	12
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	15
3.3.1 Jenis Data.....	15
3.3.2 Sumber Data.....	16
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	16
3.5. Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum.....	22
4.1.1 Bursa Efek Indonesia.....	26
4.1.2 Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.....	35
4.1.3 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	29
4.2 Hasil Penelitian.....	29

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	29
4.2.2 Uji Normalitas Data.....	31
4.2.3 Uji Asumsi Mann Whitney.....	33
4.2.4 Uji Homogenitas.....	35
4.2.5 Hasil Uji Mann Whitney.....	36
4.3 Pembahasan Hasil Hipotesis.....	39
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Review Penelitian Terdahulu.....	9
2 Rencana Waktu Penelitian	12
3 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di LQ45	14
4 Definisi Operasional Variabel.....	16
5 Perputaran Kas dan Perputaran Piutang LQ 45	29
6 Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Non LQ 45.....	31
7 Uji Normalitas LQ 45	32
8 Uji Normalitas Non LQ 45.....	32
9 Uji Homogenitas LQ45.....	35
10 Uji Homogenitas Non LQ45.....	36
11 Mean Rank LQ 45.....	36
12 Mean Rank Non LQ 45.....	37
13 Uji Mann Whitney LQ 45.....	37
14 Uji Mann Whitney Non LQ 45	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Uji Histogram Mann Whitney LQ 45	33
2 Uji Histogram Mann Whitney Non LQ 45	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Melani Damanik (2017) menyatakan kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva.

Perputaran kas (cash turnover) adalah perbandingan antara Sales dengan jumlah kas rata-rata (Riyanto, 2011:95). Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Dalam melaksanakan penjualan kepada konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau kredit. Sudah tentu perusahaan akan menyukai jika transaksi penjualan dapat dilakukan secara tunai, karena perusahaan akan segera menerima kas dan kas tersebut dapat segera digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Tetapi, dipihak lain para konsumen umumnya lebih menyukai bila perusahaan dapat melakukan penjualan secara kredit, karena pembayaran dapat ditunda. Penjualan kredit ini lah yang menimbulkan piutang atau tagihan. Secara umum piutang dapat diartikan sebagai Piutang salah satu jenis transaksi

akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut. Penjualan kredit mengandung kredit bagi perusahaan yang berupa kerugian yang harus diderita apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas.

Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan lambatnya perputaran piutang, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari perputaran piutangnya.

Dampak anjloknya mata uang rupiah mulai mengancam perusahaan-perusahaan properti. Sebab, banyak pengembang memiliki porsi utang berdenominasi dolar dalam jumlah besar. Dampak terpuruknya mata uang rupiah yang berkepanjangan, mulai merembet ke berbagai sektor usaha. Salah satu sektor yang rentan adalah properti karena banyak perusahaan pengembang memiliki utang berdenominasi dolar Amerika Serikat (AS) dalam jumlah besar. Meski beban utangnya membengkak, sebagian pengembang tidak punya dana yang cukup untuk melunasi kewajibannya tahun ini dan tak memiliki perjanjian lindung nilai (*hedging*). Perusahaan pengembang sejatinya memiliki bantalan dari margin keuntungan yang cukup

besar. Namun, saat ini permintaan properti sedang lesu. Konsumen yang memiliki daya beli juga mengerem belanja sambil memantau perkembangan ekonomi dan politik. Karena itu, Fitch memprediksi penjualan presales akan terus turun. Ujungnya, kondisi ini menekan kemampuan perusahaan pengembang melunasi kewajibannya. Berdasarkan hitungan lembaga pemeringkatan *internasional Fitch Rating*, porsi utang berdenominasi dolar setiap perusahaan pengembang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai sekitar 50% dari total utangnya masing-masing. Besarnya proporsi ini karena surat utang dalam dolar menarik basis investor yang lebih luas dan tingkat bunganya lebih rendah dibandingkan obligasi lokal atau kredit bank. Namun, obligasi dalam valuta asing (valas) ini berisiko terpapar fluktuasi nilai tukar rupiah. Hal inilah yang terjadi sekarang.

Lippo Karawaci memiliki beban pembayaran kupon obligasi yang jauh lebih besar dari kas dolarnya. Per 31 Desember 2017, perusahaan hanya memiliki kas dolar US\$ 13 juta, jauh lebih kecil beban pembayaran bunga utangnya tahun ini yang mencapai US\$ 65 juta. Situasinya makin suram karena arus kas hasil operasi yang dimiliki Lippo Karawaci terbatas dibandingkan beban pembayaran bunga dan sewa.

Hal tersebut diatas dapat dilihat bahwa adanya perbedaan pada nilai perputaran kas dan perputaran piutang yang dapat menyebabkan situasi perusahaan menjadi semakin baik atau malah sebaliknya. Menurut Riyanto (2001) semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Sartono (2010:119) menyatakan bahwa semakin cepat

periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas. Terlihat bahwa adanya saling keterkaitan antara perputaran kas dan perputaran piutang yang sedang tidak lancer pada beberapa perusahaan property di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Perbandingan Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perbandingan Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dengan fokus yang membahas mengenai permasalahan tentang perputaran kas dan perputaran piutang dengan faktor-faktor lain yang belum diteliti penulis.

2. Bagi Perusahaan dan Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan tentang arti pentingnya pemantauan serta pengelolaan khususnya perputaran kas dan perputaran piutang agar menjadi lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori-teori

2.1.1. Perputaran Kas

1. Pengertian Perputaran Kas

Bambang Riyanto (2011) menjelaskan perputaran kas ialah gambaran kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara sale dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*).

2. Indikator Perputaran Kas

Menurut Bambang Riyanto (2011:95) perputaran kas dapat diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perputaran Kas

Faktor – faktor yang mempengaruhi perputaran kas bisa melalui penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut Bambang Riyanto (2011: 346) bahwa perubahan yang efeknya menambah dan mengurangi kas dan

dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

a. Berkurang dan bertambahnya aktiva lancar selain kas

Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya dana atau kas, hal ini dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut, dan hasil penjualan tersebut merupakan sumber dana atau kas bagi perusahaan itu. Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang, dan pembelian barang membutuhkan dana.

b. Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap

Berkurangnya aktiva tetap berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana dan menambah kas perusahaan. Bertambahnya aktiva tetap dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap dengan menggunakan kas. Penggunaan kas tersebut mengurangi jumlah kas perusahaan.

c. Bertambah dan berkurangnya setiap jenis hutang

Bertambahnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang berarti adanya tambahan kas yang diterima oleh perusahaan.

Berkurangnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur hutangnya dengan menggunakan kas sehingga mengurangi jumlah kas.

d. Bertambahnya dan berkurangnya modal

Bertambahnya modal dapat menambah kas misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru.

Berkurangnya modal dengan menggunakan kas dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan sehingga jumlah kas berkurang.

e. Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan dari operasinya berarti terjadi penambahan kas bagi perusahaan yang bersangkutan sehingga penerimaan kas perusahaan pun bertambah. Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat menyebabkan ketersediaan kas berkurang karena perusahaan memerlukan kas untuk menutup kerugian. Dengan kata lain, pengeluaran kas bertambah sehingga ketersediaan kas menjadi berkurang.

2.1.2. Perputaran Piutang

1. Pengertian Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2015), perputaran piutang adalah rasio yang dipakai untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Rasio perputaran piutang ini digunakan untuk mengukur sejauh mana efektifitas perusahaan dalam menagih penjualan kreditnya untuk diubah menjadi kas. Rasio perputaran piutang termasuk dalam rasio aktivitas yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya. Jadi sebenarnya yang ingin dinilai dari rasio ini adalah sebaik apakah pengelolaan piutang perusahaan. Perusahaan yang nilai rasio perputaran

piutangnya besar maka itu artinya perusahaan baik dan cepat dalam menagih utangnya.

2. Indikator Perputaran Piutang

Umur piutang adalah jangka waktu sejak dicatatnya transaksi penjualan sampai dengan saat dibuatnya daftar piutang. (Darsono,2006 dalam N Nurrahim, 2017) Piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar, yaitu dari kas, proses komoditi, penjualan, piutang, kembali ke kas. Makin cepat perputaran piutang makin baik kondisi keuangan perusahaan.

Perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat disajikan dengan perhitungan: penjualan bersih dibagi rata-rata piutang. Kemudian rata-rata piutang / (penjualan bersih / 360 hari) maka menghasilkan hari rata-rata pengumpulan piutang (*average collection period of account receivable*).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perputaran Piutang

Makin tinggi perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah, sebaliknya apabila rasio perputaran piutang semakin rendah maka akan terjadi over investment. Penurunan rasio perputaran piutang menurut Munawir (2012:75) dapat disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Turunnya penjualan dan naiknya piutang. Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
- b. Naiknya penjualan diikuti oleh naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
- c. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.

d. Naiknya penjualan sedangkan piutang tidak berubah.

Penurunan rasio perputaran piutang juga dapat disebabkan karena bagian kredit dan penagihan yang tidak bekerja dengan efektif atau mungkin karena ada perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai perputaran kas dan perputaran piutang telah dilakukan terlebih dahulu. Penelitian mengenai komponen arus kas yang dilakukan masih memiliki keterbatasan dan inkonsistensi dalam hasil penelitiannya. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi penulis, adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Review Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Nina & Purnawaty (2012)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, analisis Risiko, Return, Saham Dan Capital Assets\	Hasil Analisis Dari Penelitian Ini Adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Profitabilitas. Sedangkan Analisis Secara Parsial Menunjukkan Hanya Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas
Nuryani & Zannaty (2017)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas	Hasil Analisis Dari Penulisan Ini Adalah Perputaran Kas, Dan Perputaran Piutang Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Profitabilitas. Sedangkan Analisis Secara Parsial Menunjukkan Hanya Perputaran Kas Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas.

Andy Zulfikar Sukriadi (2018)	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Profitabilitas	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Secara Bersama-Sama Ketiga Variabel Bebas (Independent Variable), Yaitu Yang Terdiri Dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan, Yaitu Ditunjukkan Melalui Nilai Fhitung = 4,057 Dan Probability (Sig) = 0,014 < 0,050.
Riris Lestiowaty (2018)	Analisis Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas	1. H1 Diterima, Berarti Ada Hubungan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas. 2. H2 Ditolak, Berarti Tidak Ada Hubungan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Profitabilitas. 3. H3 Diterima, Berarti Ada Hubungan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas.
Runtutalo, Murni, Tulung (2018)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Finance Institution Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas	Hasil Penelitian Menunjukan Secara Parsial Perputaran Kas Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Likuiditas. Sebaliknya Perputaran Piutang Berpengaruh Signifikan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Financial Institution, Sedangkan Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Berpengaruh Signifikan Terhadap Likuiditas. Perusahaan Sebaiknya Memperhatikan Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang di Dalam Menjalankan Kegiatan Operasional Perusahaan Untuk Menghasilkan Keuntungan Yang Lebih Besar.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa peneliti terdahulu ialah tidak adanya peneliti terdahulu yang hanya membandingkan sesama komponen arus kas, pada penelitian ini peneliti akan membuat suatu hal yang berbeda

dimana akan membandingkan antara perputaran kas dan perputaran piutang pada perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

2.3. Hipotesis

Sugiyono (2013: 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Adanya Persamaan perputaran kas dan perputaran piutang pada perusahaan property di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

H2: Adanya Perbedaan perputaran kas dan perputaran piutang pada perusahaan property di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai Maret 2020 dengan objek penelitian perusahaan. Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau pada situs www.idx.com.

Tabel 2 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2018/2019					
		Okt 19	Nov 19	Des 20	Jan 20	Feb 20	Mar 20
1	Penyusunan proposal	■					
2	Seminar proposal		■				
3	Pengumpulan data			■			
4	Analisis data				■		
5	Seminar Hasil					■	
6	Pengajuan Meja hijau					■	■
7	Meja Hijau						■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Darmawan (2013: 137), Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Sedangkan menurut Indriantoro (2014: 115), populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Property* Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018 yang berjumlah 61 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan dalam penelitian yang memiliki populasi yang besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya. Dalam menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti, maka dipilih menggunakan kriteria pemilihan sampel sehingga menghasilkan sejumlah sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Dengan jenis Quota Sampling, Quota Sampling merupakan pengambilan sampel hanya berdasarkan pertimbangan peneliti saja, hanya disini besar dan kriteria sampel telah ditentukan terlebih dahulu. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 - 2018,
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report)
3. Tidak delisting selama tahun penelitian
4. Di bagi menjadi perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate LQ45 dan non LQ 45

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, diperoleh 48 Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3
Pemilihan Sektor Property dan Real Estate berdasarkan Quota Sampling

Perusahaan-Perusahaan Property di BEI yang masuk dalam LQ45				
No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO	Jumlah Aset dalam Jutaan
Tinggi				
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6-Jun-08	52,101,492.00
Sedang				
2	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-94	34,289,000.00
Rendah				
3	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19-Oct-89	25,018,000.00

Perusahaan-Perusahaan Property di BEI Non LQ45				
No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO	Jumlah Aset dalam Jutaan
Tinggi				
1	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28-Jun-96	49,806,000.00
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11-Nov-10	29,583,800.00
3	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7-May-90	23,299,242.07
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18-Dec-07	20,890,926.00
5	PPRO	PP Properti Tbk.	19-Mei-15	16,475,720.49
6	BKSL	Sentul City Tbk	28-Jul-97	16,252,732.00
7	MDLN	Modernland Realty Tbk	18-Jan-93	15,227,480.00
8	DILD	Intiland Development Tbk	4-Sep-91	14,215,535.00
9	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30-Oct-95	13,606,180.00
10	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2-Nov-94	12,642,895.00
11	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10-Jan-95	11,783,772.00
12	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29-Jun-94	10,541,248.00
13	LPCCK	Lippo Cikarang Tbk	24-Jul-97	8,589,827.00
14	NIRO	Nirvana Development Tbk	13-Sep-12	7,555,705.00
15	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29-Mei-15	7,500,033.00
Sedang				
16	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23-Dec-11	7,491,034.00
17	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10-Jul-09	7,008,255.00
18	DART	Duta Anggada Realty Tbk	8-May-90	6,905,286.00
19	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10-Apr-12	6,290,000.00
20	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12-Jun-15	6,091,322.81
21	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	19-Apr-02	5,772,828.00
22	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-11	5,193,963.00
23	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15-Jun-92	5,043,926.00
24	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22-Aug-94	4,252,706.00
25	RODA	Pikko Land Development Tbk	22-Oct-01	3,980,849.00
26	COWL	Cowell Development Tbk	19-Dec-07	3,733,012.00
27	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12-Oct-95	3,158,642.00
28	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-90	2,526,490.00

29	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14-Jul-15	2,333,637.00
30	EMDE	Megapolitan Development Tbk	12-Jan-11	2,096,000.00
Rendah				
31	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	23-Oct-95	2,063,247.00
32	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	13-Jul-07	1,648,862.75
33	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10-Oct-07	1,536,454.00
34	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21-Jun-17	1,513,670.00
35	GMTD	Goa Makassar Tourism Dev.	11-Dec-00	1,252,900.00
36	TARA	Sitara Propertindo Tb	11-Jul-14	1,122,279.00
37	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19-Dec-97	897,968.00
38	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11-Dec-09	849,800.00
39	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15-Jun-07	763,537.00
40	FORZ	Forza Land Indonesia Tb	28-Apr-17	708,089.00
41	PUDP	Pudjiati Prestige Tb	18-Nov-94	489,530.00
42	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14-Jan-08	172,000.00
43	MTSM	Metro Realty Tbk	8-Jan-92	75,129.49
44	GAMA	Gading Development Tbk	11-Jul-12	1,372.35
45	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30-Jun-00	121.98

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk analisis deskriptif penulis menggunakan metode perbandingan perputaran kas dan perputaran piutang pada sub sector property dan real estate pada Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2004).

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data mengenai laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sector property dan real estate di BEI periode tahun 2014 sampai 2018.

3.3.2 Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
Perputaran Kas	Kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. <i>Sumber: Bambang Riyanto (2011)</i>	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$	Rasio
Perputaran Piutang	Rasio perputaran piutang usaha menunjukkan seberapa cepat perusahaan menagih kreditnya, yang diukur oleh lamanya waktu piutang dagang ditagih atau perputaran piutang usaha selama tahun tersebut. <i>Sumber: Arthur J Keown alih Bahasa Widodo (2011)</i>	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan

program software SPSS yang bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan perputaran kas dan perputaran piutang.

Namun, sebelum dilakukan analisis regresi sederhana terlebih dahulu dianalisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan alat statistic yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisi dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut (Sugiyono, 2013).

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Mann Whitney

a. Uji Histogram

Mann Whitney U Test adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data – Shapiro Wilk

Uji Shapiro Wilk adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh shapiro dan wilk. Metode shapiro wilk

adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil.

Dalam hasil uji SPSS, nilai signifikansi shapiro ditunjukkan dengan nilai Sig. Signifikansi dibandingkan dengan tabel Shapiro Wilk.

Jika nilai sig. > 5%, maka Ho diterima ; Ha ditolak.

Jika nilai sig. < 5%, maka Ho ditolak ; Ha diterima.

Dimana

Ho : Populasi berdistribusi normal

Ha : Populasi tidak berdistribusi normal

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

3. Uji Hipotesis – Mann Whitney

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t-test dua sampel dengan. Uji t-test dua sampel dapat digunakan dengan syarat jika sampel data berdistribusi normal. Pada uji T-tes ini menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney dengan menggunakan software SPSS 21. Uji ini dapat digunakan untuk data yang berdistribusi tidak normal. Sehingga ketika data tidak normal, perlakuan untuk mencari nilai median atas perbandingan 2 variabel menggunakan uji Mann-Whitney.

Mann Whitney U Test adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data

variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan definisi di atas, uji Mann Whitney U Test mewajibkan data berskala ordinal, interval atau rasio. Apabila data interval atau rasio, maka distribusinya tidak normal. Sumber data adalah 2 kelompok yang berbeda, dimana pada penelitian ini perputaran kas dan perputaran piutang beberapa perusahaan di Bursa Efek Indonesia di mana individu atau objek yang diteliti adalah objek yang berbeda satu sama lain.

Mann Whitney U Test disebut juga dengan Wilcoxon Rank Sum Test. Merupakan pilihan uji non parametris apabila uji Independent T Test tidak dapat dilakukan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Tetapi meskipun bentuk non parametris dari uji independent t test, uji Mann Whitney U Test tidak menguji perbedaan Mean (rerata) dua kelompok seperti layaknya uji Independen T Test, melainkan untuk menguji perbedaan Median (nilai tengah) dua kelompok.

Tetapi beberapa ahli tetap menyatakan bahwasanya uji Mann Whitney U Test tidak hanya menguji perbedaan Median, melainkan juga menguji Mean. Karena dalam berbagai kasus, Median kedua kelompok bisa saja sama, tetapi nilai P Value hasilnya kecil yaitu $< 0,05$ yang berarti ada perbedaan. Penyebabnya adalah karena Mean kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Maka dapat disimpulkan bahwa uji ini bukan hanya menguji perbedaan Median, melainkan juga perbedaan Mean.

Pada penelitian ini diketahui dengan jelas bahwa terdapat perbedaan median, bentuk dan sebaran data sama, tetapi tidak diketahui secara pasti

apakah perbedaan median tersebut bermakna atau tidak. Uji Mann Whitney U Test (MWU) sangat sensitif terhadap perubahan Median.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan Asumsi yang harus terpenuhi dalam Mann Whitney U Test, yaitu:

- a. Skala data variabel terikat adalah ordinal, interval atau rasio. Apabila skala interval atau rasio, asumsi normalitas tidak terpenuhi. (Normalitas dapat diketahui setelah uji normalitas).
- b. Data berasal dari 2 kelompok. (Apabila data berasal dari 3 kelompok atau lebih, maka sebaiknya gunakan uji Kruskal Wallis).
- c. Variabel independen satu dengan yang lainnya, artinya data berasal dari kelompok yang berbeda atau tidak berpasangan.
- d. Varians kedua kelompok sama atau homogen. (Karena distribusi tidak normal, maka uji homogenitas yang tepat dilakukan adalah uji Levene's Test. Di mana uji Fisher F diperuntukkan bila asumsi normalitas terpenuhi).
- e. Asumsi point 1,2 dan 3 tidak memerlukan uji tersendiri. Sedangkan point 4 jelas perlu sebuah uji yang dapat menentukan apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama atau tidak, yaitu disebut dengan uji homogenitas.

Sumber <https://www.statistikian.com/2014/04/mann-whitney-u-test.html>

Sedangkan dasar pengambilan keputusan uji mann whitney, antara lain sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan median antara rasio perputaran kas dan perputaran piutang pada Perusahaan Property LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Bentuk dan penyebaran kedua kelompok tidak sama, maka uji Mann Whitney hanya dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya perbedaan rerata atau Mean antara 2 kelompok. Namun secara nilai perputaran kas dan perputaran piutang terdapat perbedaan signifikan antara kedua variabel.
2. Adanya perbedaan antara rasio perputaran kas dan perputaran piutang pada perusahaan Property Non LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Karena bentuk dan penyebaran memperlihatkan adanya kesamaan, maka hasil uji di atas dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan Median yang bermakna antara 2 kelompok.

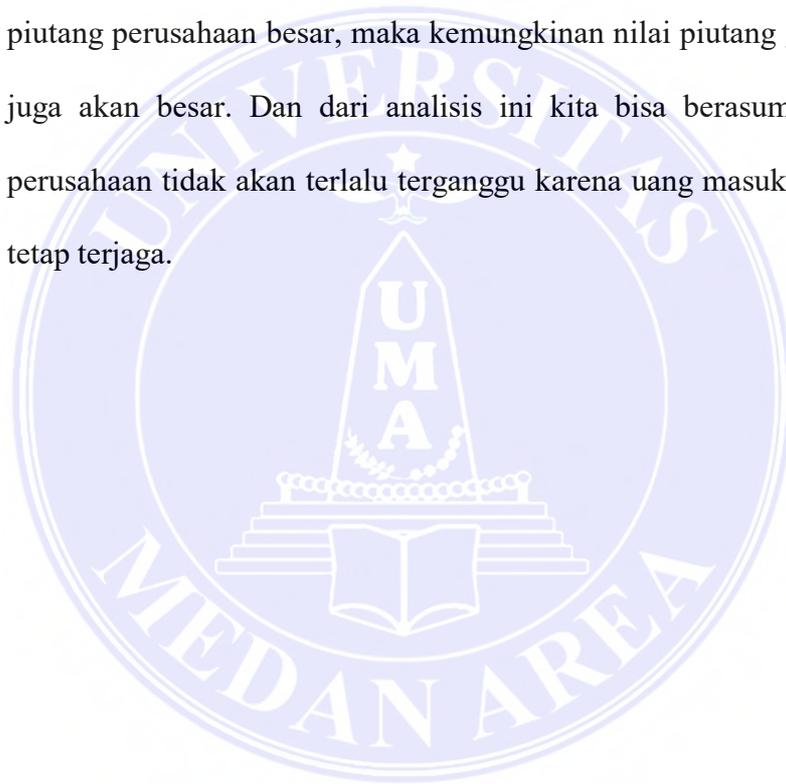
5.2. Saran

Adapun saran saran yang peneliti ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk dipikirkan dan diharapkan akan diterapkan pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Dari analisis jelas terlihat bahwa Perputaran masing-masing perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia sudah memiliki nilai perputaran kas yang baik, namun perusahaan harus tetap menjaga dan mengontrol

keadaan tersebut agar perbandingan nilai penjualan dan rata-rata kas tetap dalam kendali manajemen.

2. Bagi beberapa perusahaan dengan nilai perputaran piutang yang nilai perputaran piutangnya kecil maka itu artinya perusahaan harus membuat perubahan keputusan dalam penagihan utangnya agar perusahaan cepat menagih atau bisa menagih berkali-kali dalam satu periode, sehingga nilai piutang dalam laporan keuangannya juga kecil. Dampaknya lagi, bila piutang perusahaan besar, maka kemungkinan nilai piutang gagal tagihnya juga akan besar. Dan dari analisis ini kita bisa berasumsi bahwa kas perusahaan tidak akan terlalu terganggu karena uang masuk dari customer tetap terjaga.



DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, M. 2017. *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih pada pt indofood suka makmur tbk*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media
- Gujarati. 2012. *Dasar-dasar ekonometrika*. buku 2 edisi 5. Jakarta: Salemba empat
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Keown Arthur J., John D. Martin Alih Bahasa Marcus Prihminto Widodo, 2011. *Manajemen Keuangan*, buku 2. PT Indeks. Jakarta.
- Lestiowati, R. 2018. Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Nuriyani. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*. Vol. 2 No.(2527–7502).
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Keenam. BPFE . Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. YBPFE UGM. Yogyakarta.
- Runtulalo, R. 2018. Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Likuiditas pada Perusahaan Finance Institution yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). *Jurnal EMBA*, Vol. 6 No.(2303–1174), Hal. 2838-2847.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.

- Sufiana, N. 2012. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas*. 451–468.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyono, Teguh. *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain, dan Implementasi)*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004.
- Zulfikar, A. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kontruksi yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*. 6 (4).



LAMPIRAN 1.1

HASIL PERHITUNGAN EXCEL PERUSAHAAN PROPERTY LQ45

Perusahaan-Perusahaan Property di BEI yang masuk dalam LQ45					
No	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	2014	1.57	52.22
			2015	1.39	49.58
			2016	1.36	24.22
			2017	2.21	23.17
			2018	0.95	16.95
2	CTRA	Ciputra Development Tbk	2014	2.00	9.71
			2015	2.54	9.17
			2016	2.07	7.44
			2017	1.92	6.80
			2018	2.37	7.07
3	PWON	Pakuwon Jati Tbk	2014	1.57	18.78
			2015	1.90	17.43
			2016	2.15	21.36
			2017	1.97	18.13
			2018	1.80	16.42

LAMPIRAN 1.2

HASIL PERHITUNGAN EXCEL PERUSAHAAN PROPERTY NON LQ45

Perusahaan-Perusahaan Property di BEI Non LQ45			Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang
No	Kode Saham	Nama Emiten			
Tinggi					
1	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2014	4.29	13.53
			2015	3.29	7.47
			2016	4.31	6.73
			2017	3.64	5.15
			2018	5.72	5.34
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	2014	1.41	4.00
			2015	1.65	5.48
			2016	2.95	5.68
			2017	4.06	5.66
			2018	3.20	3.66
3	SMRA	Summarecon Agung Tbk	2014	2.55	42.32
			2015	3.52	50.59
			2016	3.22	16.81
			2017	3.18	9.52
			2018	3.77	10.89
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	2014	4.10	34.18
			2015	3.66	22.29
			2016	2.97	18.23
			2017	4.11	19.10
			2018	6.75	17.06
5	PPRO	PP Properti Tbk.	2014	4.55	1.86
			2015	5.14	1.84
			2016	4.38	1.08
			2017	3.34	0.77
			2018	3.30	0.50
6	BKSL	Sentul City Tbk	2014	1.99	1.18
			2015	1.38	0.98
			2016	2.76	1.60
			2017	3.63	1.48
			2018	3.14	1.10
7	MDLN	Modernland	2014	5.19	7.23

		Realty Tbk	2015	5.38	3.09
			2016	5.37	1.35
			2017	4.34	2.19
			2018	2.61	1.90
8	DILD	Intiland Developmen t Tbk	2014	3.40	11.18
			2015	4.61	10.30
			2016	5.19	9.68
			2017	3.60	11.81
9	ELTY	Bakrieland Developmen t Tbk	2014	12.15	3.78
			2015	14.22	3.29
			2016	21.69	3.46
			2017	16.88	1.87
10	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2014	1.44	40.61
			2015	1.31	44.07
			2016	1.25	35.48
			2017	1.14	29.83
11	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2014	4.70	9.68
			2015	4.42	8.49
			2016	3.62	4.93
			2017	3.55	4.87
12	JRPT	Jaya Real Property Tbk	2014	4.89	51.97
			2015	10.13	36.80
			2016	8.45	36.08
			2017	4.51	32.64
13	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	2014	6.30	28.62
			2015	5.50	15.41
			2016	2.60	7.82
			2017	2.38	6.93
14	NIRO	Nirvana Developmen t Tbk	2014	5.51	15.43
			2015	1.45	25.55
			2016	0.33	8.70
			2017	0.31	8.62
15	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	2014	2.23	-
			2015	1.79	-

			2016	1.38	-
			2017	1.40	53.46
			2018	1.35	15.58
Sedang					
16	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	2014	0.44	9.19
			2015	0.88	3.19
			2016	1.03	4.32
			2017	0.54	3.10
			2018	0.48	7.29
17	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	2014	2.32	19.14
			2015	3.92	23.65
			2016	25.00	20.69
			2017	2.57	21.08
			2018	1.59	16.49
18	DART	Duta Anggada Realty Tbk	2014	16.91	16.68
			2015	11.38	5.20
			2016	8.50	4.88
			2017	5.43	3.08
			2018	4.81	2.66
19	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	2014	0.77	1.94
			2015	1.13	4.23
			2016	2.01	18.12
			2017	2.13	4.64
			2018	1.18	4.66
20	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	2014	16.06	11.74
			2015	0.83	14.54
			2016	0.72	31.64
			2017	1.36	38.60
			2018	1.69	10.00
21	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	2014	1.38	2.02
			2015	2.26	2.21
			2016	2.67	5.73
			2017	3.48	2.25
			2018	3.55	1.21
22	MTLA	Metropolitan Land Tbk	2014	3.27	4.63
			2015	4.20	3.97
			2016	4.34	5.55
			2017	2.98	5.27
			2018	3.17	6.10
23	PLIN	Plaza Indonesia	2014	2.50	19.58
			2015	2.16	29.57

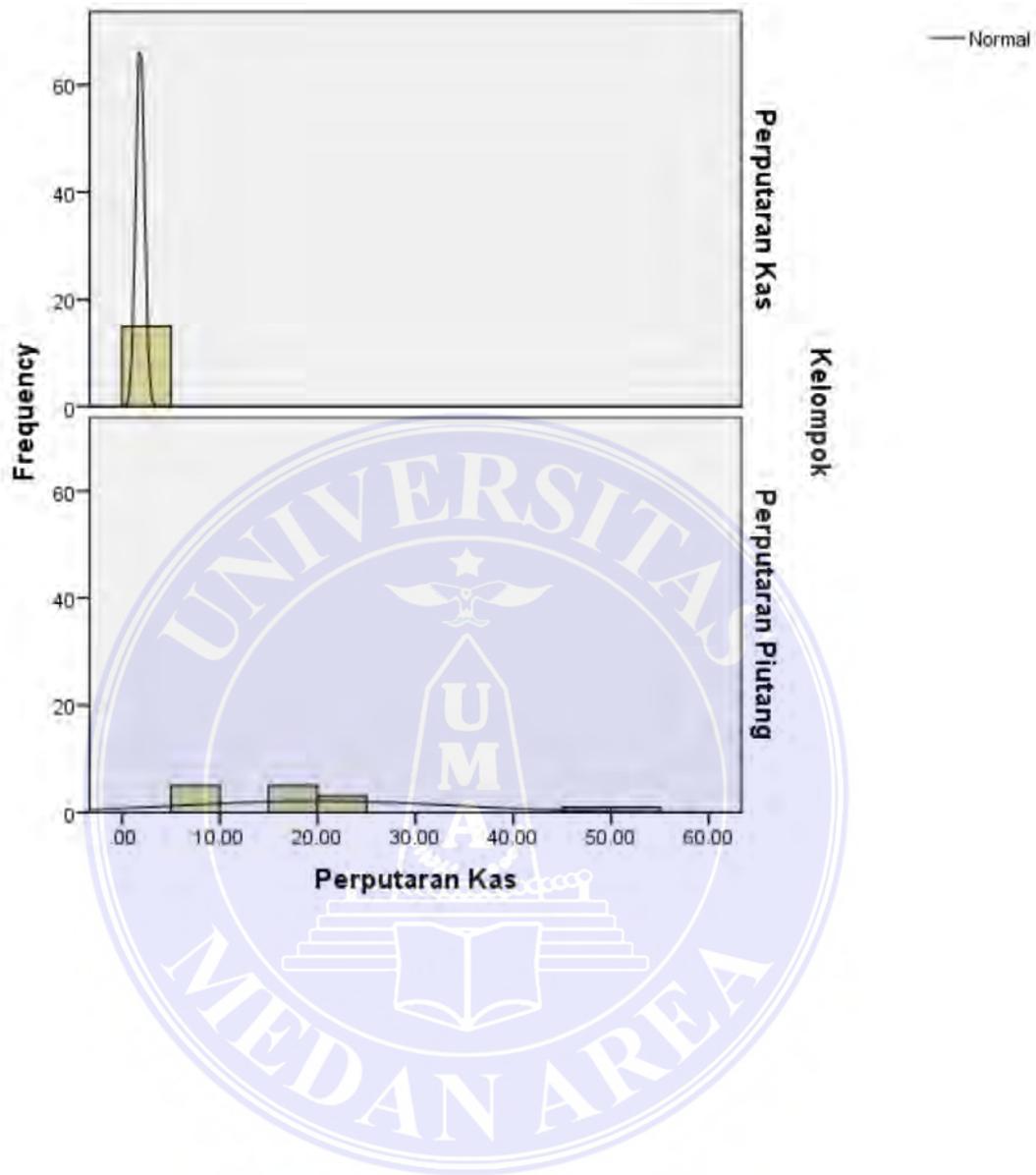
		Realty Tbk	2016	2.77	18.16
			2017	3.64	12.28
			2018	2.51	11.88
24	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	2014	3.56	12.58
			2015	3.96	20.34
			2016	3.99	29.70
			2017	3.94	35.75
			2018	4.16	29.13
25	RODA	Pikko Land Development Tbk	2014	1.21	12.83
			2015	3.22	7.01
			2016	3.71	2.66
			2017	2.96	4.02
			2018	2.89	5.02
26	COWL	Cowell Development Tbk	2014	3.89	6.67
			2015	3.74	6.95
			2016	16.16	24.62
			2017	21.00	7.32
			2018	8.23	3.94
27	SMD M	Suryamas Dutamakmur Tbk	2014	1.64	19.96
			2015	3.11	30.44
			2016	4.20	25.05
			2017	0.98	21.08
			2018	0.61	27.52
28	RDTX	Roda Vivatex Tbk	2014	9.36	7.69
			2015	2.20	6.82
			2016	1.07	7.94
			2017	0.83	13.54
			2018	0.82	41.43
29	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	2014	12.91	152.86
			2015	6.49	48.97
			2016	4.07	26.95
			2017	3.10	30.92
			2018	2.84	39.06
30	EMDE	Megapolitan Development Tbk	2014	2.00	1.44
			2015	2.88	2.94
			2016	2.34	2.56
			2017	1.91	2.06
			2018	2.55	1.96
Rendah					
31	BIPP	Bhuawanatala Indah	2014	9.52	22.37
			2015	2.72	21.29

		Permai Tbk	2016	2.62	20.88
			2017	2.85	17.07
			2018	1.50	17.34
32	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	2014	227.40	147.31
			2015	45.10	23.07
			2016	11.95	5.96
			2017	4.69	0.96
			2018	7.56	0.72
33	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2014	11.77	3.06
			2015	6.65	2.18
			2016	4.51	2.36
			2017	4.30	2.12
			2018	7.24	2.57
34	ARM Y	Armidian Karyatama Tbk	2014	-	-
			2015	-	-
			2016	-	-
			2017	1.14	19.69
			2018	1.54	22.13
35	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	2014	9.52	138.74
			2015	15.94	325.84
			2016	18.68	396.72
			2017	18.43	254.75
			2018	16.86	141.00
36	TARA	Sitara Propertindo Tb	2014	0.49	4.02
			2015	0.69	7.35
			2016	0.42	5.41
			2017	0.43	12.76
			2018	0.37	6.25
37	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	2014	1.29	7.78
			2015	0.68	3.60
			2016	0.68	3.88
			2017	5.02	6.80
			2018	1.74	4.90
38	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	2014	-	-
			2015	28.54	13.79
			2016	32.12	18.30
			2017	25.96	13.96
			2018	26.69	11.49
39	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	2014	12.03	181.56
			2015	6.56	123.66
			2016	10.68	55.40

			2017	7.05	21.60
			2018	6.48	12.65
40	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	2014	4.19	-
			2015	13.07	-
			2016	8.81	148.09
			2017	4.70	7.81
			2018	5.51	1.75
41	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	2015	0.87	2.30
			2016	0.68	1.80
			2017	0.64	2.20
			2018	0.53	2.84
42	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	2015	6.92	-
			2016	13.00	-
			2017	14.17	30,666.67
			2018	13.43	5,600.00
43	MTSM	Metro Realty Tbk	2015	0.70	96.87
			2016	0.88	51.96
			2017	1.34	35.05
			2018	3.77	40.16
44	GAM A	Gading Development Tbk	2015	1.57	4.09
			2016	0.94	1.77
			2017	1.32	1.82
			2018	1.54	3.13
45	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	2015	63.02	46.93
			2016	90.58	89.84
			2017	10.87	63.44
			2018	1.87	269.36

LAMPIRAN UJI MANN WHITNEY PERUSAHAAN PROPERTY LQ 45

LAMPIRAN 2.1 – Asumsi Mann Whitney U Test



LAMPIRAN UJI MANN WHITNEY PERUSAHAAN PROPERTY LQ 45

LAMPIRAN 2.2 – Statistic Descriptive dalam Mann Whitney

Descriptives				
	Kelompok	Statistic	Std. Error	
Perputaran Kas	Mean	1.8513	.10867	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.6183	
		Upper Bound	2.0844	
	5% Trimmed Mean	1.8631		
	Median	1.9200		
	Variance	.177		
	Std. Deviation	.42086		
	Minimum	.95		
	Maximum	2.54		
	Range	1.59		
	Interquartile Range	.58		
	Skewness	-.485	.580	
	Kurtosis	.087	1.121	
	Perputaran Piutang	Mean	19.8967	3.58483
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.2080
Upper Bound			27.5854	
5% Trimmed Mean		18.8285		
Median		17.4300		
Variance		192.765		
Std. Deviation		13.88399		
Minimum		6.80		
Maximum		52.22		
Range		45.42		
Interquartile Range	14.00			
Skewness	1.582	.580		
Kurtosis	2.066	1.121		

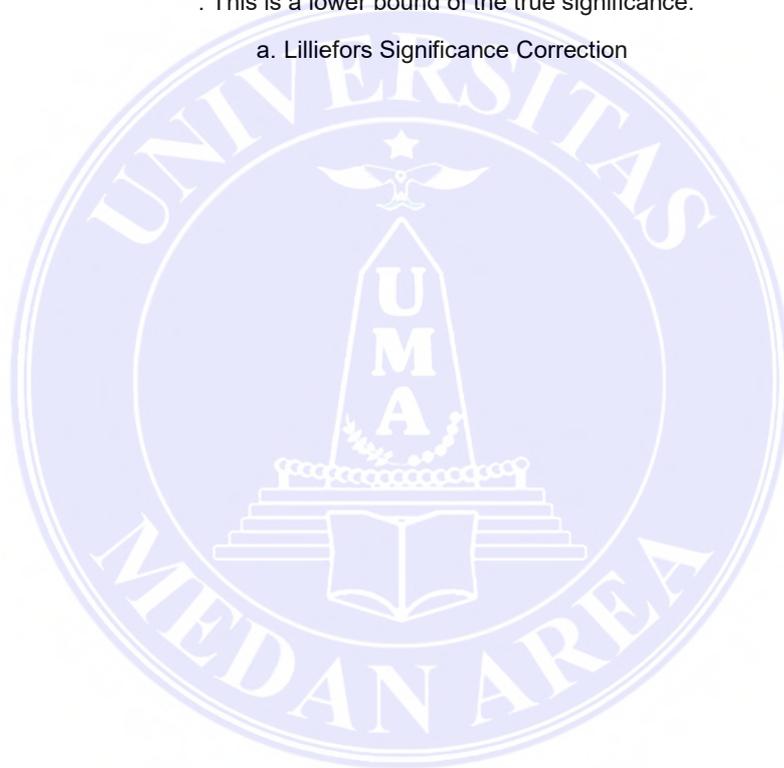
LAMPIRAN UJI MANN WHITNEY PERUSAHAAN PROPERTY LQ 45

LAMPIRAN 2.3 – Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perputaran Kas	Perputaran Kas	.146	15	.200*	.975	15	.919
	Perputaran Piutang	.244	15	.016	.788	15	.003

*. This is a lower bound of the true significance.

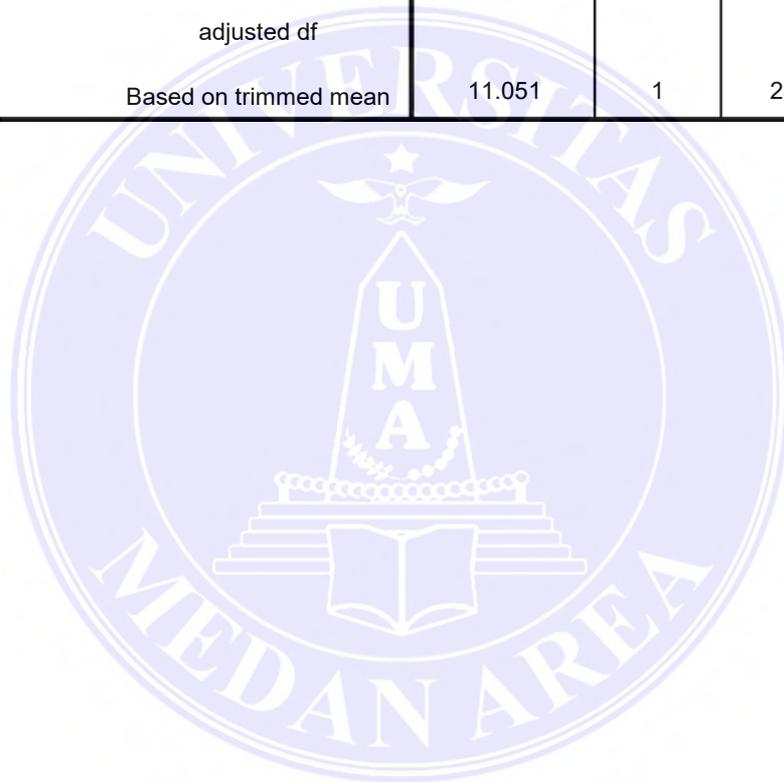
a. Lilliefors Significance Correction



LAMPIRAN 2.4 – Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	12.987	1	28	.001
Based on Median	9.753	1	28	.004
Perputaran Kas Based on Median and with adjusted df	9.753	1	14.018	.007
Based on trimmed mean	11.051	1	28	.002



LAMPIRAN UJI MANN WHITNEY PERUSAHAAN PROPERTY LQ 45

LAMPIRAN 2.5 – Uji Mann Whitney

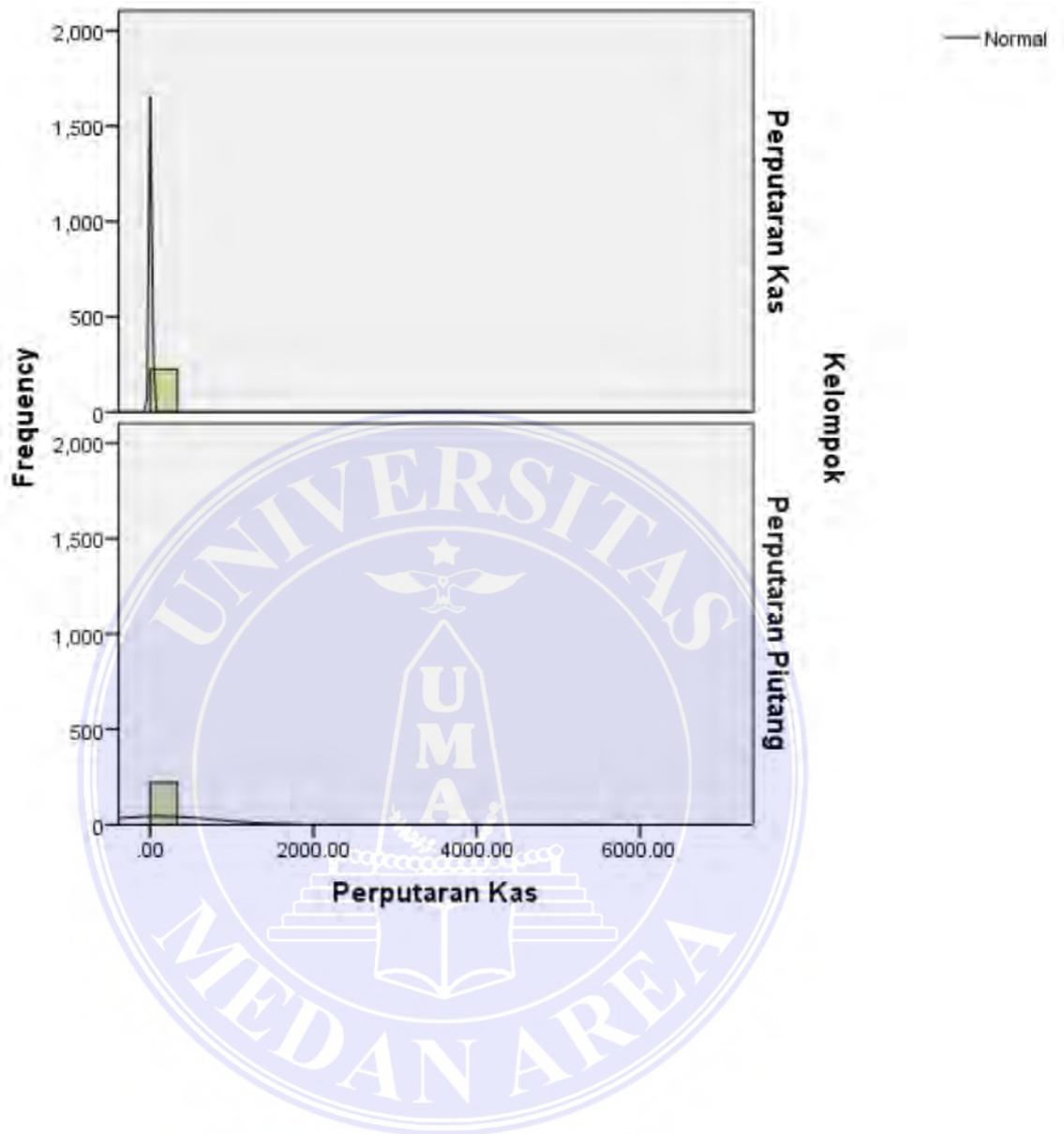
Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Perputaran Kas	15	8.00	120.00
Perputaran Kas	Perputaran Piutang	15	23.00	345.00
	Total	30		

Test Statistics ^a	
	Perputaran Kas
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	120.000
Z	-4.667
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

LAMPIRAN 3.1 – Asumsi Mann Whitney U Test



LAMPIRAN MANN WHITNEY PERUSAHAAN PROPERTY NON LQ 45

LAMPIRAN 3.2 – Statistic Descriptive dalam Mann Whitney

Descriptives				
	Kelompok	Statistic	Std. Error	
Perputaran Kas	Mean	6.7953	1.16111	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 4.5072 Upper Bound 9.0834		
	5% Trimmed Mean	4.5159		
	Median	3.2900		
	Variance	303.337		
	Std. Deviation	17.41658		
	Minimum	.00		
	Maximum	227.40		
	Range	227.40		
	Interquartile Range	4.03		
	Skewness	9.897	.162	
	Kurtosis	118.118	.323	
	Perputaran Kas	Mean	103.3074	45.16423
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 14.3063 Upper Bound 192.3085	
		5% Trimmed Mean	17.6745	
		Median	8.4900	
		Variance	458956.735	
		Std. Deviation	677.46346	
		Minimum	.00	
		Maximum	6898.29	
Range		6898.29		
Interquartile Range		20.80		
Skewness		8.701	.162	
Kurtosis		76.258	.323	
Perputaran Piutang		Mean	6.7953	1.16111
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 4.5072 Upper Bound 9.0834	
		5% Trimmed Mean	4.5159	
		Median	3.2900	
		Variance	303.337	
		Std. Deviation	17.41658	
		Minimum	.00	
		Maximum	227.40	
	Range	227.40		
	Interquartile Range	4.03		

LAMPIRAN MANN WHITNEY PERUSAHAAN PROPERTY NON LQ 45

LAMPIRAN 3.3 – Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perputaran Kas	Perputaran Kas	.348	225	.000	.278	225	.000
	Perputaran	.444	225	.000	.122	225	.000
	Piutang						

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 3.4 – Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perputaran Kas	Based on Mean	13.263	1	448	.000
	Based on Median	4.386	1	448	.037
	Based on Median and with adjusted df	4.386	1	224.283	.037
	Based on trimmed mean	4.534	1	448	.034

LAMPIRAN MANN WHITNEY PERUSAHAAN PROPERTY NON LQ 45

LAMPIRAN 3.5 – Uji Mann Whitney

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Perputaran Kas	225	176.68	39753.00
Perputaran Kas	Perputaran Piutang	225	274.32	61722.00
	Total	450		

Test Statistics ^a	
	Perputaran Kas
Mann-Whitney U	14328.000
Wilcoxon W	39753.000
Z	-7.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

